



Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI  
Jawa Barat

2020

# **PEDOMAN**

## **INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PROSES PEMBELAJARAN**



**YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

**PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN - S1 KEPERAWATAN - PROFESI NERS**

**SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009**

Jl. Ahmad IV No. 32 Telp./Fax. (022) 6121914 Bandung

Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

Jl. Pasteur No. 21 Telp./Fax. (022) 4202225 - 4212053 Bandung 40161

www.stikep-ppnijabar.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

**NOMOR : III/068.1/STIKep/PPNI/JBR/II/2020**

**TENTANG**

**PENETAPAN PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
 MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
 SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, merencanakan, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan fungsional dipandang perlu disusun dalam bentuk pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran;
  2. Bahwa untuk maksud di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;
  3. Akta pernyataan Risalah Rapat Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat Nomor 2 tanggal 02 Februari 2009 dari Notaris Hans Bernian, SH;
  4. Keputusan Mediknas RI Nomor : 01/D/O/2009 tanggal 11 Februari 2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar di Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan PNI Jawa Barat di Bandung;
  5. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas Nomor 5203/0/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan jenjang D-3 di STIKep PPNI Jawa Barat;
  6. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas Nomor 8054/D/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan jenjang S1 di STIKep PPNI Jawa Barat
  7. Keputusan Kemendikbud Nomor 440/E/O/2013 tentang ijin penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners di STIKep PPNI Jawa Barat.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**
- Pertama :** Mengesahkan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Proses Pembelajaran;
- Ketiga :** Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Keempat :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di : Bandung  
 Pada Tanggal : 10 Februari 2020  
 Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jabar  
 Ketua,



Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep., M.Kep  
 NIP. 197508012005011002

**Tembusan:**  
 Pengurus Yayasan PNI Jawa Barat sebagai laporan

## VISI MISI

### STIKEP PPNI JAWA BARAT

#### VISI

Menjadi program studi pendidikan keperawatan vokasional yang cakap, kreatif, serta unggul dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, inovasi, serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

#### MISI

1. Melaksanakan program pendidikan vokasional yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, teknologi dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menerapkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang kreatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik sebagai kontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan.
4. Melaksanakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## VISI MISI

### PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

#### VISI

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi dan teknologi serta berdaya asaing di tingkat nasional dan internasional

#### MISI

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi dengan kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKEP PPNI menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral Nasional maupun Internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**VISI MISI**  
**PROGRAM STUDI**  
**SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN**  
**PENDIDIKAN PROFESI NERS**

VISI

Menjadi program studi pendidikan ners yang cakap, mandiri, dan profesional serta unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang berbasis riset, inovasi, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional serta internasional.

MISI

1. Melaksanakan program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk penyelesaian masalah kesehatan.
4. Melaksanakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran STIKep PPNI Jawa Barat. Dalam rangka terlaksananya visi misi serta terwujudnya tujuan institusi, penguatan di Bidang Akademik dan kelembagaan senantiasa diperkaya dengan kegiatan kegiatan inovatif dan program program kreatif produktif, terutama pada aspek tridharma perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan iptek yang semakin kompetitif, termasuk mencetak sumber daya mahasiswa dan alumni yang berkualitas serta berdaya saing tinggi di era global.

Salah satu program prioritas di Bidang Akademik dan Kelembagaan yang sedang berjalan adalah usaha mengaplikasikan secara efektif integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran. Kehadiran buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ini dimaksudkan di samping untuk dijadikan pegangan dan petunjuk bagi para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, juga untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang penguatan di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang diterapkan di Perguruan Tinggi ini, menjadi solusi atas problem-problem yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kami mohon masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pedoman ini supaya menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah banyak berkontribusi dalam penyusunan ini.

Sekian dan terimakasih  
Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	6
<b>DAFTAR ISI</b>	7
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Tujuan	11
1.3. Manfaat	11
1.4. Dasar Hukum	11
<b>BAB II ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI</b>	
2.1. Arah Pengembangan Integrasi	13
<b>BAB III STRATEGI INTEGRASI</b>	
3.1. Integrasi Penelitian dan PKM	16
3.2. Alur Strategi Integrasi	18
<b>BAB IV IMPLEMENTASI INTEGRASI</b>	
4.1. Integrasi Penelitian dan PKM	19
A. Profil Lulusan	20
B. Kompetensi Lulusan	21
C. Isi Pembelajaran	22
D. Proses Pembelajaran	22
E. Penilaian Pembelajaran	23
F. Pengelolaan Pembelajaran	23
<b>BAB V PEMENUHAN SATANDAR DAN BENTUK LUARAN</b>	
5.1. Evaluasi Diri	25
5.2. Audit Internal	25
5.2. Standar Hasil	26

**BAB VI PENUTUP**

6.1. Penutup ..... 27



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Program studi mempunyai visi misi tujuan serta sasaran yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Rumusan Visi Misi program studi di STIKep PPNI Jawa Barat sering diungkapkan dengan beragam media dan cara. Media yang sering digunakan program studi untuk mensosialisasikan Visi misi antara lain cetakan figura, standing banner, buku-buku pedoman, website dan dalam rapat-rapat rutin. Visi tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas tonggak-tonggaknya dan jelas ukuran pencapaiannya. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi program studi dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan. Program studi harus memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk outcomes program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan komitmen mutu yang harus diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal di program studi.

STIKep PPNI Jawa Barat sebagai sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, mempunyai tugas menghasilkan calon tenaga perawat. Dalam kurun waktu hampir 38 tahun, telah menyelenggarakan 3 (tiga) program studi (Prodi) dalam bidang keperawatan. Seiring tuntutan perkembangan sains dan teknologi serta makin ketatnya persaingan, STIKep PPNI Jawa Barat mempunyai tanggung jawab untuk terus mengembangkan berbagai program-program unggulan dalam bidang penelitian (riset), inovasi, dan pengabdian masyarakat.

STIKep PPNI Jawa Barat dengan visi menjadi Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalm bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasionalm, menyadari betul perannya untuk dapat berkontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka setiap perguruan tinggi harus melakukan penyesuaian-penyesuaian ke arah terpenuhinya standar pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui Badan Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi (BP3MI) STIKep PPNI Jawa Barat mengimplementasikan secara nyata visinya dan mewujudkan bentuk kontribusi pada pembangunan nasional dalam bidang riset.

Gagasan Tridharma perguruan tinggi bukan sekedar mengurutkan ketiga dharma dan melakukan dharma pendidikan, penelitian, dan pelayanan secara terpisah. Ketiga dharma harus merupakan suatu kesatuan. Ketiganya harus dirancang menjadi siklus kegiatan yang saling mendukung, menjadikan input

sekaligus menjadi output. Materi perkuliahan idealnya merupakan suatu pembaruan dari aktivitas riset/hasil penelitian atau karya ilmiah (research based learning) yang diaplikasikan melalui pengalaman melakukan pelayanan masyarakat. Dosen tidak hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (text book based) namun harus memberikan materi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman aplikasi keilmuan. Lebih lanjut mutu lulusan tidak hanya diukur melalui indikator performa akademik konvensional (IPK, Cum Laude, dan lain-lain). Hal ini sejalan dengan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi, pasal 13 bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu, pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini untuk menjamin agar aktivitas penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran. Gugus-gugus pemikiran di atas menjadi motivasi mengenai urgensi dan kepentingan integrasi aktivitas Tridharma.

Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran akan mengatur seluruh pelaksanaan kinerja Tridarma PT yang dilaksanakan oleh civitas akademika, serta mengatur pengelolaan lembaga yang dilaksanakan oleh staf. Unsur- unsur pelaksanaan dan parameter capaiannya perlu dihimpun dengan mengamati gambaran kinerja saat ini dan keinginan stakeholders yang akan menggunakan lulusan STIKep PPNI Jawa Barat. Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang dibangun sebagai landasan pelaksanaan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh seluruh pihak yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di STIKep PPNI Jawa Barat.

## 1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan dokumen pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai panduan dalam pelaksanaan tridharma di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat, dalam rangka integrasi aktivitas penelitian dan PKM dosen, penelitian di Pusdi serta kegiatan Tridharma di STIKep PPNI Jawa Barat, yang selaras dengan capaian pembelajaran prodi-prodi yang ada di STIKep PPNI Jawa Barat, serta pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

## 1.3. Manfaat

Buku pedoman ini memberikan arah sehingga hasil penelitian memberikan manfaat:

1. Kurikulum yang dikonsepsikan lebih didasarkan pada urusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/stakeholders;
2. Memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas pembelajaran yang terintegrasi dari hasil penelitian dan PKM di STIKep PPNI Jawa Barat berorientasi pada visi dan misi;
3. Memberikan arah dan fokus bagi pengembangan keilmuan prodi dalam menentukan arah roadmap penelitian dan PKM yang relevan.

## 1.4. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 – 2045;
5. Kebijakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang No. 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 – 2024.
6. Surat Keputusan Yayasan Perawat Nasional Indonesia (PNI) Jawa Barat tentang Statuta STIKep PPNI Jawa Barat. Pada pasal 39 dijelaskan bahwa BP3MI merupakan unsur

pelaksana yang mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian, publikasi dan inovasi di STIKep PPNI Jawa Barat;

7. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Buku III Standar mutu;
8. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jabar;
9. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Penyusunan Renstra Penelitian STIKep PPNI Jawa Barat;
10. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Penyusunan RoadMap Penelitian dan PKM STIKep PPNI Jawa Barat;
11. Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat tentang Pedoman Penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

## **BAB II**

### **ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI**

#### **2.1. Arah Pengembangan Integrasi**

Arah pengembangan integrasi disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan dari institusi yang bermuara pada capaian lulusan dan kualitas institusi yang unggul. Arah pengembangan disusun berdasarkan:

##### **VISI:**

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Didalam visi terkadung kata kunci yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

##### **Unggul adalah:**

Memiliki keunggulan yang berstandar nasional dan siap bersaing internasional pada bidang kesehatan, khususnya keperawatan dan teknologi yang berhubungan erat dengan sektor Kesehatan. Memiliki sistem budaya kerja yang memenuhi standar nasional dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional

##### **Professional adalah:**

Memiliki karakter yang mencerminkan tanggung jawab akan bidang yang dijalaninya dengan menjunjung tinggi kesesuaian protocol.

##### **Perguruan Tinggi Berbasis Riset dan Inovasi adalah:**

Menjadikan hasil riset dan produk inovasi yang diaplikasikan dalam aspek pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat dan berbagai kegiatan yang dilakukan.

##### **MISI:**

- Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi dengan kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.

- Menyelenggarakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
- Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menjamin lulusan STIKEP PPNI menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
- Menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral Nasional maupun Internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **TUJUAN:**

- Terwujudnya tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi kesehatan dan teknologi yang sehat berdasarkan penerapan good university governance
- Terwujudnya system penjaminan mutu perguruan tinggi yang baik
- Tercapainya lulusan yang berkarakter, bermartabat, berintegritas dan berdaya saing Internasional
- Tercapainya hasil riset dan inovasi berbasis teknologi
- Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi
- Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.
- Terwujudnya sistem Keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat
- Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas
- Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional

#### **10 Sasaran strategis :**

- Mewujudkan tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi yang sehat berdasarkan penerapan good university governance.
- Mewujudkan system penjaminan mutu perguruan tinggi yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional
- Mewujudkan STIKEP PPNI sebagai Lembaga pengembangan pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing Internasional
- Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional
- Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat
- Memperkuat landasan sumber daya manusia yang beretika, berorientasi pada kinerja, dan berintegritas.

- Mewujudkan sistem keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat.
- Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam upaya mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif.
- Memperkuat kerjasama dan kemiteraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, mencakup 24 standar, yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Pasal 8 ayat (3) mengatakan bahwa kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Selain itu Pasal 13 ayat (3) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Kemudian ayat (4) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi harus terintegrasi sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44.

Output dari penyelenggaraan tridharma menunjukkan saling berpengaruh satu sama lain, kompetensi lulusan merupakan output dari penyelenggaraan pendidikan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Output dari penyelenggaraan penelitian diarahkan untuk pengembangan pembelajaran, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, sedangkan output dari penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat adalah untuk penerapan, pengamalan, dan pembudayaan ilmu pengetahuan serta teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

## BAB III STRATEGI INTEGRASI

### 3.1. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran

Perguruan tinggi di Indonesia mengemban amanat khusus, tidak hanya menjadi institusi yang memberikan pelayanan pendidikan melalui aktivitas pengajaran, tetapi juga melaksanakan fungsi riset dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi ini dikenal dengan sebutan Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagaimana dinyatakan dalam sebutan tersebut, ketiga fungsi tersebut merupakan *dharma* atau aktivitas/pekerjaan yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi agar dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu dan penyelesaian masalah- masalah di masyarakat.

Kendati demikian, ketiganya seringkali dipersepsi sebagai 3 (tiga) aktivitas yang terpisah satu sama lain. Persepsi ini terbentuk sebagai implikasi dari paradigma pengelolaan perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada pengajaran (*teaching-based university*), sehingga fungsi pengajaran mendapat proporsi lebih besar dibandingkan dua fungsi lainnya. Ketika terjadi pergeseran paradigma pengelolaan perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada riset (*research-based university*), persepsi terhadap Tridharma juga mengalami perubahan. Aktivitas riset memperoleh proporsi lebih besar dibandingkan dua fungsi lainnya.

Persepsi dikotomis tersebut tidak hanya dialami di Indonesia, tetapi juga di negara-negara lainnya. Clark (1997) menguraikan bagaimana perdebatan tentang titik tekan antara pengajaran dan riset dalam pengelolaan perguruan tinggi telah berlangsung di Amerika Serikat dan belahan dunia lain selama periode 1980 hingga 1990-an. Kelompok yang memprioritaskan fungsi pengajaran berargumen bahwa orientasi pada riset akan menyebabkan para dosen mengabaikan kewajibannya mengajar, sehingga akan berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Argumen ini dibantah oleh hasil riset lintas negara yang dilakukan Clark (1993, 1995) yang menemukan bahwa riset dapat berperan sebagai model pengajaran yang penting, sekaligus metode pembelajaran yang mendorong interaksi yang lebih aktif antara dosen dan mahasiswa. Melalui aktivitas riset, mahasiswa berperan lebih aktif untuk melakukan pembelajaran melalui berbagai metode, seperti *discovery learning*, *problem-based learning*, atau *project-based learning*.

Hasil riset tersebut tidak membahas tentang aktivitas pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan kekhasan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Tetapi, dengan memahami kaitan antara pengajaran dan riset melalui metode-metode pembelajaran yang berbentuk *problem-based* dan *project-based learning*, sesungguhnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat telah menjadi satu kesatuan dengan pengajaran dan riset. Riset tidak hanya dikembangkan untuk kepentingan pengembangan ilmu semata, tetapi juga sebagai metode pembelajaran untuk membentuk kompetensi mahasiswa, sekaligus hasil riset



tersebut dipakai sebagai dasar untuk menguatkan kontribusi perguruan tinggi bagi pemecahan masalah-masalah di masyarakat

Bab ini akan menguraikan dengan lebih rinci strategi untuk mengintegrasikan antara capaian pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiganya dipahami sebagai satu kesatuan yang saling mendukung, sehingga pandangan dikotomis tidak lagi relevan di dalam pengelolaan perguruan tinggi dewasa ini. Integrasi di antara ketiga fungsi ini dilandaskan pada riset sebagai aktivitas yang mendasari pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Riset di sini dipahami sebagai aktivitas sistematis untuk menghasilkan pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, sehingga riset dapat menjadi metode pembelajaran tidak hanya produk dari aktivitas pengumpulan dan analisis data.

Fungsi pengajaran dalam paradigma pembelajaran berbasis riset (Clark, 1997; Baldwin, 2005; Blackmore dan Fraser, 2007), diterjemahkan sebagai proses penciptaan, validasi, dan diseminasi pengetahuan yang tidak hanya berlangsung di ruang-ruang kelas, tetapi juga di laboratorium, pusat studi, dan masyarakat sebagai laboratorium sosial. Dalam proses pembelajaran ini, keseluruhan interaksi dosen dan mahasiswa dibentuk dengan mengikuti fase penciptaan, validasi, dan diseminasi pengetahuan tersebut.

Integrasi di antara fungsi pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat bermula dari 2 (dua) awal, yakni pembelajaran dan riset. Pembelajaran berbasis riset diarahkan pada peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan yang tergambar dari capaian pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran ini kemudian dijabarkan ke dalam kurikulum. Kurikulum yang memuat struktur mata kuliah, capaian pembelajaran, dan metode pembelajaran kemudian disinergikan dengan *roadmap* (peta jalan) riset dan pengabdian pada masyarakat yang disusun oleh Pusat Studi dan dosen-dosen secara individual dalam rangka pengembangan kepakarannya. Integrasi *roadmap* dan kurikulum ini kemudian menjadi bahan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan perkuliahan per semester.

Pada alur yang kedua, integrasi bermula dari Rancangan Induk Penelitian (RIP) STIKep PPNI Jawa Barat yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sinergi RIP dengan *roadmap* ini selanjutnya memperkaya Rencana Pembelajaran Semester.

### 3.2. Alur Strategi Integrasi

Kegiatan penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma PT yang tidak dapat dipisahkan dari dua dharma yang lainnya. STIKep PPNI Jawa Barat mengatur kebijakan penelitian pada Rencana Strategis STIKep PPNI Jawa Barat 2021 – 2025 yang bersama-sama dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mencapai visi dan misi STIKep PPNI Jawa Barat serta mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional seperti tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.



## BAB IV IMPLEMENTASI INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN

### 4.1. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran

STIKep PPNI Jawa Barat berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terstandar Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT dengan menetapkan rumusan kriteria minimal berkaitan dengan kedalaman dan keluasan materinya yang mengacu pada hasil riset yang berbasis capaian pembelajaran. Rumusan kriteria minimal ini harus diarahkan menuju penerapan, pengamalan dan pelaksanaan budaya iptek dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Materi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat:

1. diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat.
2. memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional.
3. menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.
4. menjadi bahan ajar atau modul pelatihan sumber belajar

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran dimulai dengan penyusunan perencanaan, diikuti oleh pelaksanaan proses dan pelaporan capaian kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya yang mengacu kepada hasil riset berbasis capaian pembelajaran, materi kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan iptek, peningkatan kapasitas masyarakat atau pemberdayaan masyarakat, dengan demikian pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terarah, terukur dan terprogram.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan implementasi hasil riset berbasis capaian pembelajaran tersebut di atas dinilai sesuai standar penilaian pengabdian kepada masyarakat SNPT pasal 58 yang meliputi penilaian proses dan hasil yang dilakukan secara edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang terintegrasi. Prinsip penilaian mengacu kepada standar isi, standar hasil, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Penilaian tersebut mempunyai kriteria minimal yang

meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program, pemanfaatan iptek di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, tersedianya sumber belajar dan/atau pembelajaran, pematangan sivitas akademika di bidang iptek, penyelesaian masalah sosial dan menjadi rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan. Metode penilaian dan instrumen yang digunakan harus relevan, akuntabel, dan dapat mengukur capaian kinerja proses serta kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan berdasarkan hasil riset dilaksanakan oleh pelaksana yang memenuhi kriteria minimal pelaksana pengabdian kepada masyarakat hasil riset berbasis capaian pembelajaran, yaitu wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya, jenis kegiatan, serta tingkat kesulitan dan kedalaman sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sehingga memiliki kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan, hasilnya ditentukan oleh standar atau kriteria minimal sarana dan prasarana yang meliputi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan, yang digunakan sebagai penunjang proses pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penerapan bidang ilmu hasil riset berbasis capaian pembelajaran, proses pembelajaran dan kegiatan penelitian berbasis capaian pembelajaran.

Penyusunan capaian pembelajaran PPM berdasarkan hasil riset mengacu kepada SNPT dan Statuta STIKep PPNI Jawa Barat. SNPT menetapkan bahwa capaian pembelajaran meliputi elemen sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, sedangkan Statuta STIKep PPNI Jawa Barat menetapkan bahwa:

1. Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan guna memberikan kontribusi dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan arah dan tahapan yang jelas;
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Sivitas Akademika dengan mematuhi norma dan etika akademik sesuai dengan prinsip otonomi keilmuan;
3. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin;
4. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di Unpad terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian;
5. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengayaan sumber belajar, dan pengabdian Sivitas Akademika.

Rumusan capaian pembelajaran terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran pengabdian kepada Masyarakat dapat disusun dengan mengacu pada elemen keterampilan umum dan keterampilan khusus berdasarkan SNPT dan bergayut

kepada Statuta STIKep PPNI Jawa Barat.

A. Profil Lulusan

- a) Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan keselarasan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b) Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- c) Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat.
- d) Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai problem solving.
- e) Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- f) Unsur integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PKM berbasis riset sebagai real knowledge di masyarakat.

B. Kompetensi Lulusan

- a) Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- b) Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sehingga daya saing alumni terjamin.
- c) Institusi menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajarannya.

C. Isi Pembelajaran

- a) Kurikulum harus disusun berbasiskan ilmu pengetahuan umum yang berorientasi membentuk mahasiswa yang unggul dalam bidang keilmuan, beriman dan bertaqwa.
- b) Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.

- c) Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna lulusan.
- d) Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PKM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran
- e) Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM oleh BP3MI dan terintegrasi dalam pembelajaran.
- f) Kurikulum harus memuat pengembangan keilmuan dengan cara mensinergikan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

#### D. Proses Pembelajaran

- a) Proses pembelajaran yang berlangsung di STIKep PPNI Jawa Barat harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b) Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PKM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- c) Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non-akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- d) Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah universitas harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e) Prodi harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan. F
- f) Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- g) Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PKM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- h) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- i) Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen.

- j) Prodi harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
- k) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut

#### E. Penilaian Pembelajaran

- a) Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b) Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- c) Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d) Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- e) Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- f) Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- g) Instrumen penilaian pembelajaran harus sah, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data instrument terkini dari hasil penelitian.
- h) Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- i) Bobot komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- j) Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.
- k) Prodi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PKM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- l) Prodi harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

#### F. Pengelolaan Pembelajaran

- a) Pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PKM dosen.

- b) Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- c) Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
- d) Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik yang berbasis teknologi dan informasi dalam caring dan holistik keperawatan.
- e) Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengukung konsep integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.



## BAB V PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

### 5.1. Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodik dalam bentuk **money RPS/kurikulum**.
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

### 5.2. Audit Internal

1. Institusi dan Program Studi, Unit/lembaga dan satuan kerja harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran secara periodik.
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
3. Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas.
4. Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan.
5. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.
6. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
7. Satuan Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

### 5.3. Standar Hasil

BP3MI sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam **RPS atau bahan ajar**, sehingga Standar Hasil penelitian dan PKM dosen bisa dalam bentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
3. Buku ajar yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi dan institusi.
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PKM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.

## BAB VI PENUTUP

Buku Pedoman Strategi Integrasi Tridharma ini merupakan dokumen yang dikembangkan sebagai inspirasi bagi sivitas akademika STIKep PPNI Jawa Barat untuk melakukan integrasi antara pendidikan, penelitian dan pengabdian. Capaian pembelajaran program studi selain merupakan rumusan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang hendak dicapai, juga merupakan pernyataan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian pembelajaran dihubungkan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi program studi bertujuan untuk memetakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan keilmuan dan keahlian dari masing- masing program studi.

Program studi berkewajiban untuk memiliki rumusan Capaian Pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SN DIKTI, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Capaian Pembelajaran selain untuk mengarahkan pengelola program studi agar mencapai target mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi berdasarkan keilmuan dan keahlian yang diampu oleh para dosen.

Dengan Pedoman Strategi Integrasi tridharma maka peningkatan mutu tridharma berkelanjutan akan berjalan dengan baik sehingga diharapkan STIKep PPNI Jawa Barat semakin berkualitas. Semoga pedoman ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



**Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI  
Jawa Barat**